

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab empat dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada idiom bahasa Indonesia maupun bahasa Korea, tidak ditemukan idiom yang berbentuk lingual kata dengan konten karakter melainkan sebagian besar berbentuk frasa dan klausa. Selain itu pada idiom bahasa Korea ditemukan beberapa idiom yang berbentuk kalimat namun pada idiom bahasa Indonesia tidak ditemukan idiom dengan konten karakter dalam bentuk kalimat.
- 2) Idiom bahasa Indonesia ditandai dengan penulisannya yang ditulis/dicetak miring untuk membedakan dengan kosakata lainnya, dan perlu mempertimbangkan atau memahami konteks kalimat untuk memahami makna idiom tersebut. Dalam bahasa Korea, beberapa idiom yang hanya dalam bentuk frasa ditandai dengan penulisannya yang ditulis/dicetak tanpa spasi untuk membedakan makna dari kosakata lainnya.
- 3) Pada idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea memiliki persamaan nilai karakter seperti nilai karakter jujur, bertanggung jawab, peduli, dan komunikatif. Pada bahasa Korea terdapat idiom yang sesuai dengan nilai karakter bahasa Indonesia meski di Korea itu tidak diakui sebagai idiom dengan konten karakter. Idiom-idiom tersebut adalah yang bernilai religius, kerja keras, rasa ingin tahu, menghadapi prestasi, toleransi, kreatif, mandiri, demokrasi, cinta damai, dan gemar membaca.
- 4) Dalam idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea terdapat perbedaan pada nilai karakter yang diakui. Pada idiom bahasa Indonesia terdapat 18 nilai karakter, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghadapi

prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter dalam idiom bahasa Korea hanya ada 8 nilai karakter, yaitu sopan, bakti, jujur, bertanggung jawab, hormat, peduli, komunikatif, kerja sama. Kedelapan nilai karakter idiom bahasa korea yang tidak ada di dalam bahasa Indonesia adalah sopan, hormat, dan bakti.

- 5) Pada idiom bahasa Indonesia, karakter yang memiliki jumlah idiom paling banyak yang pertama adalah karakter kreatif, yang kedua adalah komunikatif, dan yang ketiga adalah bekerja keras. Pada idiom bahasa Korea, karakter yang memiliki jumlah idiom paling banyak yang pertama adalah komunikatif, yang kedua adalah kerja sama, dan yang ketiga adalah tanggung jawab.
- 6) Hasil kuesioner dan observasi menyatakan bahwa para pemelajar BIPA membutuhkan bahan ajar dalam pembelajaran idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea di mana seluruh responden yakni 20 pemelajar BIPA menyatakan bahwa idiom sulit dipahami, kemudian sebagian besar yakni 19 responden menyatakan bahwa mereka senang dan tertarik akan bahan ajar khusus yang membahas idiom. Selain itu dari para responden pun dapat diketahui mereka tidak memahami idiom dengan baik.
- 7) Hasil wawancara guru mengenai penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran idiom menyatakan bahwa tidak terdapat materi khusus idiom yang digunakan dan bahan ajar idiom hanya sedikit karena bukan menjadi bahan pokok pembelajaran BIPA di Balai Bahasa UPI. Materi idiom disampaikan dalam teks, seperti catatan-catatan tambahan yang disesuaikan dengan isi materi. Selain itu dapat diketahui bahwa pengajar menghadapi kendala dalam mengajarkan idiom kepada pemelajar BIPA.
- 8) Bahan ajar yakni buku pengayaan yang berupa buku saku yang memuat 368 idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea dengan konten karakter yang telah dibuat oleh penulis dapat membantu responden dalam memahami dan mempelajari idiom. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang mengalami peningkatan signifikan setelah responden menerima perlakuan dengan mempelajari modul sebagai bagian dari kamus saku yang

penulis sediakan dengan jangka waktu hampir dua minggu. Saat ini buku saku pun sudah ditambahkan dengan idiom-idiom yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia.

- 9) Penilaian ahli materi terhadap buku saku idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea dengan konten karakter yang penulis buat menghasilkan nilai yang menyatakan bahwa buku saku tersebut berkualitas sangat baik setelah dilakukan penilaian dalam berbagai aspek yakni aspek materi, aspek pembelajaran, dan aspek tampilan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian maka penulis bermaksud memberikan saran bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- 1) Bagi Pihak Lembaga

Lembaga yang terkait dalam penelitian ini yakni Balai Bahasa UPI sehingga alangkah baiknya apabila Balai Bahasa UPI menyediakan bahan ajar khusus mengenai idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea khususnya untuk pemelajar BIPA yang berasal dari Korea guna membantu pemelajar BIPA untuk memahami dan mempelajari idiom dengan lebih baik.

- 2) Bagi Penulis Buku Idiom Bahasa Indonesia

Setelah penulis melakukan pencarian dan penelitian terhadap buku idiom bahasa Indonesia, alangkah baiknya dalam buku idiom yang misalnya berupa kamus pun terdapat penjelasan mengenai teori idiom terlebih dahulu sehingga para penggunanya dapat memahami idiom lebih dalam.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya mengenai idiom khususnya idiom bahasa Indonesia dan bahasa Korea diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.